

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai akhir penutup skripsi ini, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan, sebagai berikut :

1. Pada dasarnya bank adalah lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antar pihak yang berkelebihan dengan pihak yang kekurangan dana, yang berfungsi menerima simpanan dan memberi pinjaman sesuai dengan kebutuhan manusia yang kompleks.

Pemanfaatan jasa bank, karena bank sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana, maka dalam kelembagaan perbankan ada pihak yang menerima jasa dan ada pihak yang memberikan jasa. Konsekuensi jasa adalah imbalan yang dalam sistem perbankan konvensional dikenal dengan istilah bunga.

Mekanisme kerja perbankan konvensional dengan sistem bunga yaitu *funding* atau pengumpulan dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Kemudian dana tersebut disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman/kredit. Dalam pemberian kredit ini dikenakan jasa pinjaman kepada debitur berupa bunga dan biaya administrasi. Bunga berupa persentase (%) harus dibayar bersamaan pada saat membayar angsuran,

kemudian keuntungan yang didapatkan dari para debitur tersebut hasilnya dinikmati oleh semua pihak yang ikut menanam modal dalam usaha bank termasuk penabung.

2. Mekanisme kerja perbankan syariah hampir sama dengan perbankan konvensional, hanya sistemnya bagi hasil. Pengumpulan dana dari masyarakat berupa tabungan giro dan deposito disalurkan kembali dalam bentuk pinjaman/pembiayaan. Debitur mengajukan pembiayaan dengan kesepakatan nisbah bagi hasil dengan bank atas keuntungan yang didapatkan dari hasil usahanya. Pihak yang menanam modal serta penabung akan menerima pembagian keuntungan tersebut.
3. Persamaan sistem bunga dan bagi hasil terdapat pada metode yang digunakan oleh lembaga perbankan dalam pengumpulan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Bunga dan bagi hasil merupakan sasaran utama bank untuk mendapatkan keuntungan. Persamaan lain adalah sarana penarikan tabungan yang digunakan oleh bank adalah buku tabungan, slip penarikan, kwitansi dan kartu ATM.

Perbedaan kedua sistem tersebut adalah, pada sistem bunga penentuan besarnya bunga dibuat pada waktu akad tanpa berpedoman pada untung/rugi, dan besarnya persentase berdasarkan jumlah uang (modal) yang dipinjamkan. Sedangkan sistem bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada untung/rugi, dan besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada keuntungan yang diperoleh.

Kelebihan sistem bunga adalah dapat diketahuinya secara pasti persentase yang bakal diperoleh. Untuk debitur, persentase bunganya tetap meskipun usahanya meningkat. Sedangkan kekurangan sistem ini yaitu menyebabkan timbulnya eksploitasi golongan kaya terhadap golongan miskin, sebaliknya pada sistem bagi hasil kecenderungan tersebut menimbulkan reaksi balik dari kelompok lemah untuk berkreasi bagi munculnya kehidupan ekonomi yang berkeadilan. Kekurangan sistem ini adalah pembagian bagi hasil diketahui setelah pembagian keuntungan dengan bank berdasarkan besar kecilnya keuntungan yang diperoleh selama periode tertentu.